

sehari-hari. Prinsip kerja pada *rain sensor* ini pada saat ada suatu benda cair turun dan mengenai panel *rain sensor*, maka terjadi proses elektrolisis oleh cairan.

Rain sensor (Gambar 2.11) pada rancangan alat penelitian nantinya digunakan untuk mendeteksi ketersediaan cairan penetral dimana cairan tersebut dihubungkan pada *water pump*. Pada saat cairan penetral yang dideteksi pada *rain sensor* tidak ada (cairan penetral habis), maka *water pump* tidak aktif dan lampu *LED* aktif untuk menandakan cairan penetral telah habis dan menunggu air akuarium untuk dapat melakukan penggantian air otomatis.



Gambar 2.11 Sensor hujan

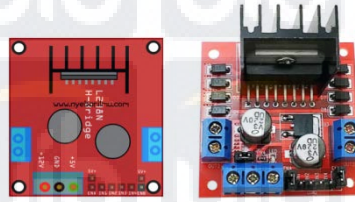
(Sumber: www.continental.sg)

2.5.7 *Driver Motor L298N*

L298N (Gambar 2.12) merupakan alat yang banyak digunakan pada elektronika yang digunakan untuk mengontrol kecepatan atau arah pada perputaran motor *DC*. *IC L298* merupakan *IC* tipe *H-bridge* yang dapat mengendalikan beban induktif seperti *relay*, *solenoid valve*, motor *DC* dan lain-lain.

Pada *IC L298* terdiri dari transistor-transistor logik dengan gerbang nand yang berfungsi untuk memudahkan dalam menentukan arah putaran suatu motor

DC maupun motor *stepper*. Pada perancangan penelitian nanti *L298N* digunakan untuk mengatur motor *water pump*.



Gambar 2.12 L298N

(Sumber: www.nyebarilmu.com)